

Pengaruh Likuiditas Dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia

¹Ananda Serly Nurlita,² Immas Nurhayati,³ M.Imam Sundarta

^aProdi Manajemen , FEB, Universitas Ibn Khaldun

anandaserlynurlita@gmail.com, immasnurhayati1@gmail.com, imam@uika-bogor.com

Abstract

This study aims to determine the effect of Liquidity and Bad Debt on Profitability. The population used in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The sample selection used the Purposive Sampling method and the companies selected from the criteria were 7 companies for the period 2018-2022, so that the sample used in this study was 35 samples. The data used in this study are secondary data in the form of annual reports and obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The analysis technique used in this research is regression with panel data and multiple linear regression using the Eviews 12 program. The results of this study indicate that Liquidity (LDR) has no significant effect on Profitability, Bad Credit (NPL) shows no significant effect on profitability, Liquidity (LDR) and Bad Credit (NPL) have an insignificant effect on Profitability simultaneously.

Keywords : Liquidity, Non Performing Financial, Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas dan Kredit Macet terhadap Profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode Purposive Sampling dan perusahaan yang terpilih dari kriteria sebanyak 7 perusahaan periode 2018-2022, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dengan data panel dan regresi linear berganda menggunakan program Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Likuiditas (LDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Kredit Macet (NPL) menunjukkan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, Likuiditas (LDR) dan Kredit Macet (NPL) memberikan pengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas secara simultan.

Kata kunci : Likuiditas (LDR), Kredit Macet (NPL), Profitabilitas

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Lembaga keuangan sangat penting untuk kemajuan ekonomi Indonesia saat ini. Perbankan pada dasarnya bertindak sebagai lembaga keuangan dengan mengumpulkan dana dari masyarakat sebagai simpanan dan kemudian meminjamkannya kembali. Dengan membantu dunia usaha, perbankan juga memainkan peran penting dalam ekonomi suatu negara. Banyak perusahaan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh keuntungan. Banyak bank di Indonesia harus menutup usahanya karena sistem perbankan yang kuat dan tangguh. Karena jumlah kredit macet yang besar, mengakibatkan kesulitan untuk menghasilkan keuntungan, sehingga bank tidak dapat memberikan dana yang ada kepada masyarakat. Oleh karena itu, penting sekali untuk menjaga pengelolaan bank yang baik untuk menjaga stabilitas pada perusahaan perbankan.

Jumlah perusahaan perbankan Indonesia yang semakin meningkat akan meningkatkan persaingan di sektor tersebut. Karena itu, persaingan bisnis akan berdampak pada kinerja bank dalam menarik investor untuk menanamkan modal. Sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Menurut (Nurkhofifah et al., 2019) bank umum harus menjaga tingkat kesehatan bank dengan menilai faktor-faktor berikut: permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), manajemen (*management*), profitabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*), dan sensitivitas terhadap resiko pasar (*sensitivity to market risk*).

Ketika pengusaha kecil dan besar membutuhkan dana untuk mengembangkan bisnis mereka, lembaga keuangan, baik bank maupun non bank, bersaing untuk memberikan pembiayaan. Bank berlomba-lomba untuk memberikan layanan keuangan terbaik untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat karena pertumbuhan ekonomi. Bisnis jasa keuangan perbankan semakin kompetitif, yang meningkatkan risiko kegagalan tagihan atau kredit macet, yang dapat menyebabkan bank bangkrut, seperti yang terjadi pada likuidasi bank tahun 1999.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh Kredit Macet (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas (LDR) dan Kredit Macet (NPL) secara bersama-sama terhadap Profitabilitas (ROA) di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022?

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui pengaruh kredit macet (NPL) terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui hubungan likuiditas (LDR) dan kredit macet (NPL) secara simultan terhadap profitabilitas pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membantu mengembangkan teori keuangan, khususnya tentang hubungan antara likuiditas, kredit macet, dan profitabilitas perusahaan perbankan. Penelitian ini juga dapat meningkatkan pemahaman bagaimana kedua risiko tersebut mempengaruhi profitabilitas bank dan dapat memberikan bukti empiris tentang hubungan antara likuiditas, kredit macet, dan profitabilitas perusahaan perbankan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi bank

Hasil penelitian dapat membantu bank dalam menentukan tingkat likuiditas terbaik untuk memaksimalkan profitabilitas. Selanjutnya, hasil penelitian dapat membantu bank mengembangkan metode yang lebih efisien untuk mengelola kredit macet. Kemudian hasil penelitian dapat membantu bank meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan dana mereka.

b. Bagi pemerintah

Diharapkan penelitian yang dilakukan pada sektor perbankan dapat mengawasi operasi perbankan dari kepentingan tertentu dan mendeteksi kebangkrutan secepat mungkin. Ini akan memungkinkan pemerintah untuk mengantisipasi kebangkrutan.

c. Bagi investor

Investor dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi saat membuat keputusan untuk bekerja sama atau investasi dengan perbankan.

METODE PENELITIAN

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel menggunakan metode Purposive Sampling dan perusahaan yang terpilih dari kriteria sebanyak 7 perusahaan periode 2018-2022, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 35 sampel. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan tahunan dan diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi dengan data panel dan regresi linear berganda menggunakan program *Eviews 12*.

Pengambilan sampel tersebut didasarkan atas karakteristik dan pertimbangan sebagai berikut: Perusahaan perbankan yang terdaftar secara berturut-turut di bursa efek Indonesia (BEI), Perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama 2018-2022, Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan dan menyediakan semua data yang dibutuhkan mengenai variabel-variabel yang dibutuhkan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	8060.257	0.041686	1.532286
Median	8313.000	0.027000	0.670000
Maximum	10405.00	0.144000	24.29000
Minimum	3824.000	0.005000	0.020000
Std. Dev.	1284.517	0.038536	4.020980
Skewness	-1.216006	1.342873	5.394452
Kurtosis	5.405361	3.827503	31.07282
Jarque-Bera	17.06314	11.51791	1319.038
Probability	0.000197	0.003154	0.000000
Sum	282109.0	1.459000	53.63000
Sum Sq. Dev.	56099461	0.050492	549.7216
Observations	35	35	35

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Dari gambar diatas, hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 35 sampel data, jumlah ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan periode tahun 2018-2022. Berikut penjelasan setiap variabel pada tabel diatas, diantaranya:

1. Profitabilitas (Y)

Variabel ini memiliki nilai rata-rata atau (*mean*) sebesar 1.532286. Nilai *median* sebesar 0.670000. Kemudian nilai *maksimum* sebesar 24.29000 dan nilai *minimum* 0.020000. Serta nilai simpangan baku (*std deviation*) sebesar 4.020980.

2. Likuiditas (X1)

Variabel ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8060.257 . Nilai *median* sebesar 8313.000. Kemudian nilai *maksimum* sebesar 10405.00 dan nilai *minimum* sebesar 3824.000. Serta nilai simpangan baku (*std.deviation*) sebesar 1284.517 .

3. Kredit Macet (X2)

Variabel ini memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.041686. Nilai *median* sebesar 0.027000 . Kemudian nilai *maxismum* sebesar 0.144000 dan nilai *minimum* sebesar 0.005000 . Serta nilai simpangan baku (*std.deviation*) sebesar 0.038536.

Uji Chow

Effect Test	Statistik	Signifikan
Cross-section F	1.509452	0.2143
Cross-section Chi-square	10.460468	0.1066

Pada tabel 12 diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikan *cross section Chi-square* sebesar 0.1066. Berdasarkan tabel hasil Uji chow diatas bahwa dilihat bahwa nilai *cross section Chi-square* > nilai signifikansi (0.1066 > 0.05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Sehingga diambil kesimpulan bahwa model yang dipilih adalah model *Common Effect Model*.

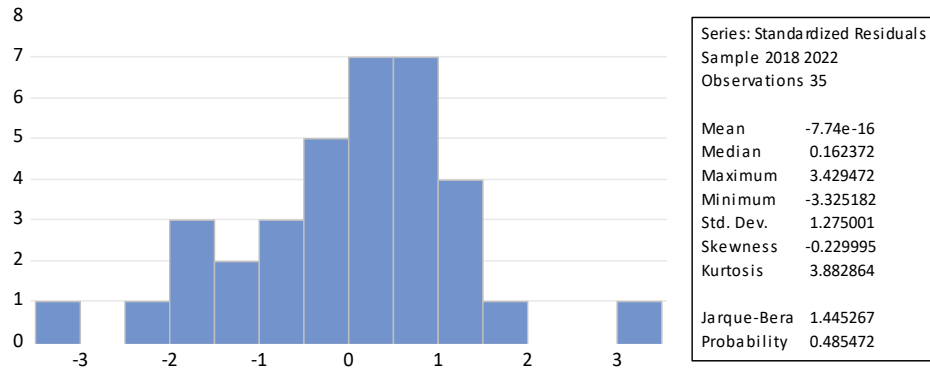
Karena hasil uji *chow* menunjukkan hasil model yang lebih tepat digunakan adalah *Common Effect Model*, maka diperlukan uji *Langrange Multiplier* untuk menguji model yang lebih tepat digunakan antara *Common effect Model* dan *Random Effect Model*

Uji Lagrange Multiplier

	Cross-Section	Both
Breusch-Pagan	0.322031 (0.5704)	0.967686 (0.3253)

Berdasarkan tabel hasil Uji *Lagrange Multiplier* yang ditunjukkan pada tabel 13, diperoleh nilai *Probability Cross-Section Breusch-Pagan* sebesar 0.3253 (lebih besar dari 0.05) sehingga secara statistik H_0 diterima dan H_1 ditolak, maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).

Uji Normalitas



Berdasarkan histogram uji normalitas diatas dapat diketahui bahwa probability *Jarque-Bera* > signifikansi (0,485472 > 0,05). Artinya data pada penelitian ini berdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

Uji Multikolinearitas

	Y	X1	X2
Y	0.113742	1.000000	0.127094
X1	-0.134916	0.127094	1.000000
X2	1.000000	0.113742	-0.134916

Berdasarkan tabel diatas uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independen (LDR dan NPL) kurang dari 0.90 maka H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

<i>F-statistik</i> = 0.793183	Prob. F (2,32) = 0.4611
<i>Obs*R-squared</i> = 1.653135	Prob. <i>Chi-Square</i> (2) = 0.4375
<i>Scaled explained SS</i> = 3.511640	Prob. <i>Chi-Square</i> (2) = 0.1728

Berdasarkan tabel hasil uji Glejser dapat diketahui bahwa nilai *probability Chi-Square obs*R-squared* > nilai signifikansi (1.653135 > 0,05) dengan hasil tersebut dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas sehingga dapat dilanjutkan ke pengujian berikutnya.

Uji Autokorelasi

Batas bawah	Durbin Watson	Batas atas
(du) = 1,5838	2,286670	(4-du)= 2,4162

Hasil Uji Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.91448	33.48572	-0.684306	0.4987
LOG(X1)	2.793760	3.735280	0.747939	0.4600
X2	-15.34864	18.19856	-0.843399	0.4053
R-squared	0.035071	Mean dependent var		1.532286
Adjusted R-squared	-0.025237	S.D. dependent var		4.020980
S.E. of regression	4.071403	Akaike info criterion		5.727669
Sum squared resid	530.4424	Schwarz criterion		5.860985
Log likelihood	-97.23421	Hannan-Quinn criter.		5.773689
F-statistic	0.581529	Durbin-Watson stat		2.286670
Prob(F-statistic)	0.564842			

1. Nilai konstanta sebesar -22.91448 artinya jika variabel bebas yaitu (LDR & NPL) dalam keadaan sama dengan nol maka Profitabilitas (Y) memiliki nilai sebesar -22.91448.
2. Nilai koefisien b1 sebesar 2.793760 artinya apabila regresi *Loan to Deposit Ratio* (X1) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 2.793760. Begitu juga sebaliknya jika LDR mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 2.793760.
3. Nilai koefisien b2 sebesar -15.34864 artinya apabila regresi *Net Performing Loan* (X2) mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar -15.34864. Begitu juga sebaliknya jika *Net Performing Loan* mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar -15.34864.

Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

<i>R-Square</i>	0.035071
<i>Adjusted R-Square</i>	-0.025237

Berdasarkan analisis koefisien korelasi dengan menggunakan program *Eviews 12* menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (*R-Square*) sebesar 0.035071 yang berada pada interval 0,00 – 0,199 artinya bahwa keeratan hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Performing Loan* sangat rendah.

Berdasarkan analisis koefisien determinasi dengan menggunakan program *Eviews 12* menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0.035 atau 3,5 %, artinya bahwa pengaruh kontribusi *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Performing Loan* terhadap *Return On Asset* sebesar 3,5% sedangkan sisanya yaitu 96,5% (100% - 3,5%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini

Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-22.91448	33.48572	-0.684306	0.4987
LOG(X1)	2.793760	3.735280	0.747939	0.4600
X2	-15.34864	18.19856	-0.843399	0.4053

1. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Pada tabel di atas, variabel *Loan to Deposit ratio* (X1) terhadap Profitabilitas menunjukkan nilai Prob. Sebesar $0.4600 > 0.05$ dan koefisien regresi bernilai positif 2.793 sehingga variabel *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Karena nilai signifikan $0.4600 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

2. Pengaruh Net Performing Loan (X2) terhadap Profitabilitas (ROA)

Pada tabel diatas, variabel *Net Performing Loan* (X2) terhadap Profitabilitas menunjukkan nilai Prob. Sebesar $0.405 > 0.05$ dan koefisien regresi bernilai negatif -15.34 sehingga variabel *Net Performing Loan* berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Karena nilai signifikan = $0.405 > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa *Net Performing Loan* berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas.

Uji F

F- Statistik	0.581529
Prob(F- Statistik)	0.564842

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *F-Statistic* > nilai signifikansi 5 % ($0.581529 > 0.05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen Profitabilitas (ROA).

Permbahasan

Dalam peineiliitian iinii program yang digunakan untuk meilakukan peingujian yaiitu menggunakan *Eviews 12*, peneliti mendapatkan hasil bahwa penguji data dalam penelitian memiliki model terbaik yaitu *Common Effect Model* dimana dapat diketahui dari hasil uji *chow* yang memiliki nilai signifikansi *p-value cross section F* sebesar $0.2143 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan model *Common effect Model*.

1. Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 12* dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan variabel LDR sebesar 0.4600 lebih besar dibandingkan 0.05. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh (Hamenda & Manengkey, 2022) yang menyatakan bahwa secara parsial likuiditas tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Pengaruh Net Performing Loan (NPL) terhadap Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 12* dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai signifikan variabel *Net Performing Loan* sebesar 0.4053 lebih besar dibandingkan 0.05.

Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Safitra & Kusno, 2023) Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan yaitu menunjukkan bahwa kredit macet secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Tidak berpengaruhnya NPL terhadap ROA dikarenakan biaya besar sehingga menimbulkan kredit beresiko

atau kredit macet yang akan menyebabkan kerugian pada bank. Jumlah kredit atas kredit bermasalah yang besar bisa berdampak pada rasio NPL yang tinggi dan kedepannya bisa menyebabkan perbankan menanggung kerugian. Semakin besar kerugian yang ditanggung oleh perbankan maka semakin sedikit juga laba yang didapat. Indikasi lain ada beberapa instrumen yang menunjukkan variabel NPL tidak berpengaruh terhadap ROA sehingga profitabilitas tidak terlalu berdampak. Indikasi lainnya bisa terjadi dikarenakan < 5% perusahaan memiliki risiko rendah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Risiko yang minim tidak akan berpengaruh terhadap laba sehingga bisa di cover oleh perbankan.

3. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan program *Eviews 12* dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} = 0.581529 < F_{tabel} = 3,27$ dengan nilai signifikansi $0.564842 > 0.05$ artinya variabel independen yaitu *Loan to Deposit Ratio* (X1), dan *Net Performing Loan* (NPL) secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA).

Uji korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0.035071, uji koefisien korelasi berada pada interval 0,00 – 0,199 artinya bahwa keeratan hubungan antara *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Performing Loan* sangat rendah. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi maka akan semakin kuat keeratan hubungan antar variabel.

Uji determinasi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (*R-Square*) sebesar 0.035 atau 3,5 %, artinya bahwa pengaruh kontribusi *Loan to Deposit Ratio* dan *Net Performing Loan* terhadap *Return On Asset* sebesar 3,5% sedangkan sisanya yaitu 96,5% (100% - 3,5%) dipengaruhi oleh variabel-variabel lain diluar variabel dalam penelitian ini.

SIMPULAN

1. Hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Hasil pengujian secara parsial menyatakan bahwa *Net Performing Loan* (NPL) berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Berdasarkan hasil statistik regresi data panel diatas dapat disimpulkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Net Performing Loan* (NPL) secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T. (2017). Analisis Pengaruh Kredit Macet Dan Kecukupan Likuiditas Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Ajie*, 2(2), 177–192. <https://doi.org/10.20885/ajie.vol2.iss2.art8>
- Andrianto. (2020). *MANAJEMEN KREDIT Teori dan Konsep Bagi Bank Umum* (Q. Media (Ed.)). CV. PENERBIT QIARA MEDIA.
- Cristina, K. M., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, dan Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Pada BPR. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(6), 3353–3383.
- ELY, S. (2021). *MANAJEMEN KEUANGAN DASAR* (S. Ely (Ed.)). Universitas Negeri Malang.

- Fauzan Haqiqi, Darmawan, & Kasirul Fadli. (2020). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Pemberian Kredit Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Bank BPR Mega Mas Lestari tahun 2016-2018 Kabupaten Karimun. *Jurnal Cafeteria*, 1(1), 73–83. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i1.53>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamenda, M., & Manengkey, J. (2022). Pengaruh Likuiditas Dan Kredit Macet Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 434–444. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3839>
- Ismanto. (2021). *Aplikasi SPSS dan Eviews dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.
- J.Sarwono. (2016). *Prosedur-prosedur Analisis populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis dengan Eviews*. Penerbit Gava Media.
- Kalalo, M. C. Y., Saerang, I. S., & Maramis, J. B. (2020). Jurnal EMBA Vol . 8 No . 4 Oktober 2020 , Hal . 467-474. *Jurnal EMBA*, 8(4), 903–910.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (11 ed). PT. Raja Grafindo Persada.
- Naufal Azani PR, Ijtihad Jivat Rosidi, Auwalur Rochmah, Regita Bintari Prameswari, & Alvianti Notia Pramesthi. (2022). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 160–173. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v2i3.188>
- Nurkhofifah, Abdul Rozak, D., & Apip, M. (2019). Pengaruh Kredit Bermasalah Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Akuntapedia*, 1(1), 30–41.